

## BAB.IV.

P E N U T U PA. Kesimpulan-Kesimpulan

Dari usaha penelitian awal ini peneliti dapat menarik kesimpulan-kesimpulan berdasarkan data empirik, analisis data empirik dan interpretatif yang telah dipaparkan di depan dalam bentuk pokok-pokok pikiran sebagai berikut :

1. Jumlah mamula di kota besar Surabaya di masa depan akan cenderung " meningkat " jumlahnya sebagai akibat perkembangan atau pertumbuhan penduduk, kondisi kesehatan yang lebih baik, lingkungan tempat tinggal yang lebih baik serta tingkat kesejahteraan yang lebih baik pula.
2. Sebagian besar mamula setelah memasuki usia mamula yaitu umur 60 tahun ke atas, menyatakan tidak bekerja lagi dan mereka menyatakan hidup dari mengandalkan tunjangan pensiun atau bantuan anak-anaknya. Memang ada sebagian kecil mamula setelah memasuki usia mamula masih tetap bekerja namun faktor yang

mendorong mereka masih tetap bekerja mencari nafkah merupakan " kondisi keterpaksaan saja " .

3. Sebagian besar mamula " merasakan " penghasilan yang selama ini diterimanya " sudah cukup " . Ini berarti apa yang diterimanya setelah memasuki usia mamula telah memberikan kondisi yang memadai baginya sendiri dan tidak menimbulkan suatu kecemasan tersendiri yang mungkin dapat menimbulkan suatu penyakit.

4. Sebagian besar dari kaum mamula menyatakan bahwa dirinya telah memiliki tempat tinggal atau memiliki suatu rumah yang dapat menjamin dirinya dapat hidup tenteram atau tenang karena rumah tempat tinggalnya telah menjadi miliknya sendiri.

5. Sebagian besar dari mamula merasakan dirinya " masih bersama dengan orang lain " . Ini berarti perasaan mamula masih tetap merasakan dirinya masih merupakan bagian dari masyarakat dan oleh karena itu mereka tidak merasakan " terisolasi " dari pergaulan sosial di masyarakat.

6. Jika diminta bertempat tinggal di panti werdha, maka

sebagian besar kaum mamula menjawab " tidak bersedia tinggal di panti werdha (panti jompo). Alasan utama ialah merasa berat meninggalkan keluarga atau merasa berat berpisah dengan keluarga.

7. Sebagian besar kaum mamula menyatakan masih memperoleh bantuan sosial ekonomi dari anggota keluarga atau anak-anaknya sendiri. Ini berarti anggota keluarga dan anak-anaknya tidak memiliki perasaan untuk memisahkan orang-tuanya yang telah memasuki mamula.

8. Sebagian besar kaum mamula memiliki kondisi religiusitas yang tinggi dengan menyatakan bahwa dirinya merasa lebih dekat dengan Tuhan. Mereka sangat menyadari keterbatasan kehidupan manusia dan setiap kehidupan di dunia ini akan berakhir dengan kematian.

9. Sebagian besar kaum mamula " merasakan dirinya memiliki kondisi kesehatan yang cukup " dan sebagian yang lain merasakan kondisi kesehatannya tidak begitu baik. Dan sebagian besar kaum mamula telah mempergunakan kesempatan perawatan medis melalui RSU yang ada.

10. Sebagian besar kaum mamula telah mempergunakan jasa

dokter untuk memperoleh pelayanan medis, dan hanya sebagian kecil saja yang masih mempergunakan dukun sebagai tempat berobat.

11. Sebagian besar manula menyatakan "seringkali" memeriksakan kondisi kesehatan dirinya ke dokter. Ini berarti kaum manula di hari tuanya telah memiliki sikap kuat untuk memelihara kesehatannya sendiri menurut pola kesehatan modern pada umumnya.
12. Sebagian besar kaum manula menyatakan dirinya perlu memelihara kesehatan tubuh (fisik) melalui suatu olahraga yang teratur. Jenis olahraga yang banyak diikuti ialah jalan kaki dan "jogging". Ini berarti mereka mempunyai usaha untuk mempertahankan kondisi kesehatan dirinya agar mampu mempunyai umur yang lebih panjang.
13. Di kalangan kaum muda masih terdapat kesediaan tanggungjawab yang kuat untuk "merawat" kaum manula, yang dipandang sebagai bagian dari suatu balas-budhi di mana unsur ini berakar pada nilai-nilai budaya tradisional yang bersifat manusiawi.

14. Sebagian besar kaum mamula mengharapkan adanya "pelayanan kesehatan, pelayanan sosial, pelayanan keamanan, dan pelayanan kerokhanian " yang lebih baik di masa depan, yang dapat diberikan oleh Pemerintah atau lembaga-lembaga sosial di masyarakat.

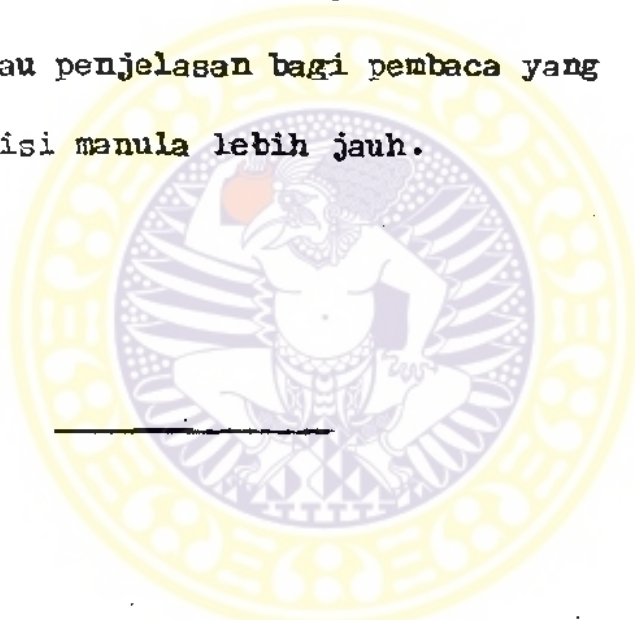
### B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian ini peneliti mempunyai beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi penelitian lebih lanjut di masa depan :

1. Perlu dilakukan penelitian tentang realitas kondisi fisik dari kaum mamula melalui pemeriksaan medis yang kontinyu, sebab umumnya mamula cukup banyak memiliki keluhan-keluhan kesehatan.
2. Perlu dilakukan penelitian bagaimana posisi kaum mamula wanita selama ini. Selama ini terdapat asumsi bahwa jumlah mamula wanita jauh lebih banyak dari mamula pria. Perlu diteliti mengapakah asumsi itu mesti terjadi ?
3. Perlu dilakukan penelitian tentang perilaku mamula

di dalam masyarakat Indonesia yang berkembang ke arah tingkat masyarakat yang semakin hitrogen sebagai dampak dari pembangunan dan modernisasi.

Demikianlah laporan ringkas dari penelitian awal tentang kaum manula di Kota Madya Surabaya ini, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan suatu keterangan atau penjelasan bagi pembaca yang ingin memahami kondisi manula lebih jauh.





DAFTAR KEPUSTAKAAN

